

**Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat**  
Vol. 3, No. 1, April 2019, Hal. 23-30  
ISSN: 2580-2569; e-ISSN: 2656-0542  
DOI: <https://doi.org/10.12928/jp.v3i1.588>

## **Pendampingan manajemen usaha produksi *modified cassava flour* (mocaf) bagi KWT Ngudi Sari, Desa Kemiri, Kecamatan Tanjungsari, Gunung Kidul**

Fatma Hermining Astuti, Wandhansari Sekar Jatiningrum

Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Prof. Dr. Soepomo, S.H, Janturan Umbulharjo, DIY  
Email: [fatma.hermining@ie.uad.ac.id](mailto:fatma.hermining@ie.uad.ac.id)

### **ABSTRAK**

KWT Ngudi Sari merupakan salah satu kelompok tani di Desa Kemiri, Gunung Kidul yang aktif dalam kegiatan pengolahan dan pemasaran berbagai hasil olahan singkong, salah satunya adalah tepung mocaf. Hasil singkong yang melimpah di Desa Kemiri dan keunggulan tepung mocaf, seperti manfaatnya bagi kesehatan, merupakan peluang bagi KWT Ngudi Sari untuk mengembangkan usaha tersebut. Namun, KWT Ngudi Sari menghadapi beberapa kendala dalam manajemen usaha yang dijalankan, seperti belum adanya perhitungan yang detail untuk harga jual dan pembagian kerja yang jelas dalam organisasi, SOP belum ditulis dengan alur standar yang baik sehingga menjadi kurang informatif untuk dibaca, dan label kemasan tepung mocaf yang dimiliki belum memenuhi standard label kemasan yang baik. Untuk itu dirancang serangkaian program kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan dan pendampingan bagi KWT Ngudi Sari, khususnya untuk mengembangkan usaha hasil olahan tepung mocaf. Kegiatan tersebut di antaranya adalah penyuluhan dan pendampingan berkaitan perancangan organisasi, penentuan harga pokok produksi, harga jual, dan BEP, penyuluhan dan penyusunan SOP yang informatif, serta penyuluhan dan pendampingan pembuatan label kemasan yang baik dan sesuai standard. Program penyuluhan dan pendampingan tersebut dilaksanakan selama bulan Maret-Juni 2018.

**Kata kunci:** *mocaf, manajemen usaha, kemasan, SOP, struktur organisasi*

### **ABSTRACT**

*KWT Ngudi Sari is one of the farmer groups in Kemiri Village, Gunung Kidul which is actively produce various processed cassava products, such as mocaf flour. The abundant yield of cassava in Kemiri Village and the advantages of mocaf flour, which is good for health become the opportunity for KWT Ngudi Sari to develop their business. However, KWT Ngudi Sari faced several obstacles in their business management that were carried out, such as the lack of detailed calculations for selling prices, unclear division of labor within the organization, SOPs had not been written with good standard flow, and the labels of mocaf flour packaging does not meet the standards. For this reason, a series of community service activity programs in the form of counseling and assistance for KWT Ngudi Sari were designed, specifically to develop mocaf flour processed businesses. These activities include counseling and mentoring related to organizational design, determining the cost of production, selling prices, and BEP, counseling and preparation of informative SOPs, as well as counseling and assistance in making good and standard packaging labels. This program has been conducted in March-June 2018.*

**Keywords:** *mocaf, business management, packaging, SOP, organizational structure*

### **PENDAHULUAN**

KWT Ngudi Sari adalah salah satu Kelompok Wanita Tani yang menjadi anggota Paguyuban Surya Tani di Desa Kemiri, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunung Kidul. KWT Ngudi Sari merupakan Kelompok Wanita Tani yang aktif dalam kegiatan pengolahan dan pemasaran hasil olahan dari singkong. Hal ini disebabkan singkong merupakan hasil

pertanian terbesar dengan kualitas baik di Desa Kemiri (Profil Desa Kemiri, 2017). Salah satu hasil olahan singkong yang diproduksi oleh KWT Ngudi Sari adalah tepung mocaf (*modified cassava flour*). Mocaf adalah hasil olahan dari singkong *Manihot esculenta crantz* yang diproses dengan memodifikasi sel singkong melalui fermentasi yang melibatkan mikroba sehingga memiliki karakteristik mirip dengan tepung terigu (Subagiyo *et. al.*, 2011). Menurut Fadilah *et. al* (2015), mocaf merupakan salah satu alternatif pengganti tepung terigu yang sering digunakan masyarakat karena memiliki beberapa keunggulan, seperti kandungan serat yang lebih tinggi sehingga dapat mengurangi penyerapan kolesterol dan tidak mengandung gluten sehingga aman dikonsumsi penderita diabetes dan autisme. Penggunaan mocaf juga dapat mengatasi permasalahan impor tepung terigu yang dilakukan Indonesia. Peluang yang ada ini dimanfaatkan oleh KWT Ngudi Sari untuk memasarkan tepung mocaf untuk masyarakat Indonesia.

Proses pengelolaan mocaf di Desa Kemiri memiliki beberapa kendala, di antaranya pada aspek manajemen usaha, produksi, dan pemasaran. Manajemen usaha yang dilakukan oleh KWT Ngudi Sari masih bersifat tradisional, seperti belum adanya pembagian kerja yang jelas antar bagian dalam organisasi. Permasalahan lainnya, penentuan harga jual produk juga belum dilakukan secara detail, sedangkan kendala dalam pemasaran di antaranya pengemasan yang kurang baik dengan label kemasan yang belum memenuhi standar, seperti terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Kemasan produk mocaf

Untuk menjaga hasil produksi mocaf, KWT Ngudi Sari sudah memiliki *Standart Operating Procedure* (SOP) yang memuat aturan mengenai proses kerja yang harus diikuti. Namun, SOP yang sudah ada diduga belum sepenuhnya dipatuhi oleh seluruh anggota. Selain itu, SOP yang dimiliki belum ditulis dengan alur standar yang baik, sehingga menjadi kurang informatif untuk dibaca. KWT Ngudi Sari juga sudah memiliki kartu kontrol yang digunakan untuk mengontrol hasil produksi mocaf agar sesuai dengan spesifikasi produk yang diinginkan. Namun, informasi yang dituliskan dalam kartu kontrol tersebut juga kurang detail sehingga informasi yang didapatkan terbatas. Untuk itu dibutuhkan pendampingan manajemen usaha bagi KWT Ngudi Sari agar didapatkan hasil produksi mocaf yang dapat dipasarkan dengan baik.

## METODE

Pengabdian masyarakat yang dilakukan selama bulan Maret-Juni 2018 ini menggunakan beberapa metode pendampingan sebagai berikut ;

### 1. Penyuluhan

Penyuluhan yang dilakukan meliputi :

- a. Konsep dasar perancangan organisasi
- b. Perhitungan harga pokok produksi, harga jual produk, dan *Break Even Point* dalam suatu usaha

- c. Pentingnya penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk menghasilkan produk yang terstandarisasi dengan baik
  - d. Konsep dasar kemasan yang baik dan sesuai standard
2. Pendampingan
- Pendampingan yang dilakukan meliputi :
- a. Perbaikan struktur organisasi untuk memperjelas pembagian kerja dan garis koordinasi dalam struktur organisasi
  - b. Perbaikan SOP melalui pembuatan SOP dalam bentuk *flowchart* supaya terbaca lebih jelas dan informatif serta perbaikan kartu kontrol yang memberikan informasi lebih mendetail
  - c. Pembuatan kemasan tepung mocaf 500 gr dan 1 kg yang sesuai dengan standard

## HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Serangkaian program kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dapat memberikan manfaat bagi kelangsungan usaha yang dimiliki KWT Ngudi Sari, khususnya usaha produksi dan pemasaran tepung mocaf. Berikut adalah rincian hasil dari program kegiatan yang telah dilakukan :

### 1. Penyuluhan dan Pendampingan Perancangan Organisasi

Kegiatan ini dilaksanakan pada 7 Maret 2018 dengan peserta penyuluhan adalah anggota KWT Ngudi Sari. Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai konsep dasar organisasi, macam-macam bentuk struktur organisasi, pentingnya pembagian kerja yang jelas antar bagian dalam organisasi dan garis koordinasi di dalamnya. Setelah mendapatkan materi dasar tentang perancangan organisasi, maka disusun struktur organisasi yang sesuai untuk KWT Ngudi Sari seperti terlihat pada gambar 2.



Gambar 2. Struktur organisasi KWT Ngudi Sari

## 2. Penyuluhan dan Pendampingan Penentuan Harga Pokok Produksi, Harga Jual, dan *Break Even Point*

Penyuluhan ini dilatarbelakangi oleh penentuan harga jual produk yang biasa dilakukan tanpa perhitungan rinci. Dengan adanya penyuluhan yang dilaksanakan pada 7 Maret 2018 seperti terlihat pada gambar 3, diharapkan KWT Ngudi Sari mampu melakukan perhitungan harga pokok produksi, harga jual, dan *Break Even Point* dengan perhitungan yang tepat, tidak hanya untuk produk tepung mocaf tapi juga produk-produk lainnya.



Gambar 3. Penyuluhan penentuan harga pokok produksi, harga jual, dan BEP

## 3. Penyuluhan dan Pendampingan Penyusunan SOP

KWT Ngudi Sari sudah memiliki SOP yang harus ditaati semua anggotanya. Namun SOP yang disusun belum ditulis dengan alur standar yang baik, sehingga menjadi kurang informatif untuk dibaca. Selain itu, diduga belum semua anggota mentaati SOP yang telah dibuat. Untuk itu dilakukan penyuluhan mengenai pentingnya penerapan SOP khususnya dalam proses produksi untuk menghasilkan produk yang terstandarisasi dengan baik seperti terlihat pada gambar 4. Setelah dilakukan penyuluhan pada 28 Maret 2018, dilakukan perbaikan penyusunan SOP dengan membuat SOP dalam bentuk flowchart supaya lebih ringkas, informatif, dan mudah dipahami seperti terlihat pada gambar 5. Kartu kontrol yang sudah ada juga diperbaiki dengan menambahkan informasi yang lebih detail dalam tahapan produksi tepung mocaf, seperti terlihat pada gambar 6.

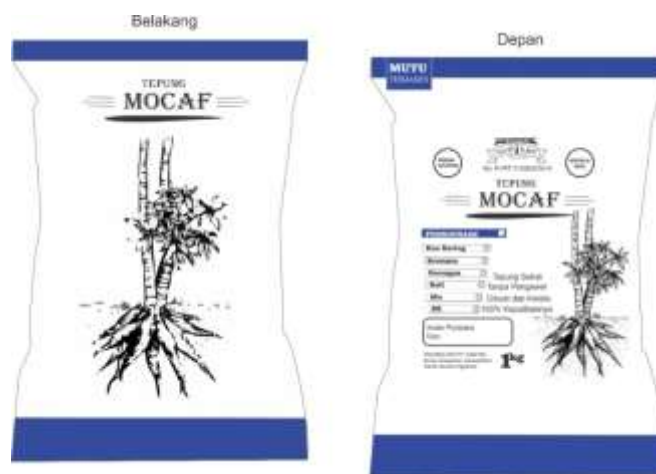


Gambar 4. Penyuluhan pentingnya penerapan SOP





Gambar 7. Penyuluhan konsep dasar kemasan



Gambar 8. Desain kemasan mocaf

## SIMPULAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat berupa pendampingan manajemen usaha bagi KWT Ngudi Sari, khususnya dalam proses produksi mocaf data memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Memberikan pengetahuan bagi anggota KWT Ngudi Sari dalam perhitungan untuk menentukan harga pokok produksi dan harga jual produk
2. Memberikan pemahaman mengenai konsep dasar organisasi dan membentuk struktur organisasi dengan pembagian tugas dan koordinasi yang jelas di KWT Ngudi Sari
3. Memberikan pengetahuan mengenai konsep dasar SOP dan memperbaiki SOP yang sudah ada menjadi SOP yang lebih jelas dan informatif dalam bentuk flowchart serta memperbaiki kartu control yang sudah ada sehingga dapat memberikan informasi yang lebih detail

## DAFTAR PUSTAKA

- Fadilah, A. N., Widodo, dan Widodo, A.S., (2015), Sikap Konsumen Terhadap Produk Donat Berbahan Mocaf Sebagai Pengganti Tepung Terigu, *Jurnal AGRARIS*, Vol. 1, No. 2, pp. 149-156.
- Subagiyo, Setyono, B., dan Hatmi, R. U., (2011), Prospek Pengembangan Agribisnis Tepung Mocaf di Tanjungsari Gunungkidul, *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi*.
- Desa Kemiri, (2017), *Statistik Berdasar Pekerjaan*, <http://kemiritanjungsari.desa.id/index.php/first/statistik/pekerjaan> (online accessed: October 26<sup>th</sup>, 2017).

